ABSTRAKSI

PT Pupuk Kujang adalah salah satu perusahaan BUMN yang merupakan industri kimia yang menghasilkan produk akhir berupa pupuk urea dan ammonia cair, selain untuk dipasarkan ammonia cair juga digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan pupuk urea. PT Pupuk Kujang wajib menyampaikan rencana pengadaan serta penyaluran pupuk yang dibagi ke beberapa wilayah yang telah menjadi tanggung jawabnya kepada Direktur Jendral Perdagangan Dalam Negeri, Direktur Jendral Industri Kimia, Argo dan Hasil Hutan serta Direktur Jendral Bina Sarana Pertanian.

Saat ini pendistribusian yang dilakukan oleh PT Pupuk Kujang tidak berjalan dengan baik karena tidak meratanya penyaluran pupuk disetiap daerah yang menjadi tanggung jawabnya. Akibatnya, terjadi kelangkaan pupuk sehingga petani mengalami kesulitan dalam mendapatkan pupuk ketika mereka memasuki musim tanam. Maka dengan demikian perusahaan perlu membenahi atau membuat sautu perencanaan kebutuhan pupuk agar sistem pendistribusian perusahaan diperbaharui. Maka dengan demikian pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana menentukan rencana kebutuhan distribusi dan pendistribusian pupuk agar perusahaan mampu mengantisispasi demand pupuk pada jumlah dan waktu yang tepat.

Untuk memecahkan masalah tersebut digunakan metode Distribution Requirement Planning (DRP) karena akan dapat menjawab pertanyaan "Kapan dan Berapa" PT Pupuk Kujang mengirim pupuk ke setiap daerah pada setiap gudang-gudang lini III.

Rencana kebutuhan pendistribusian yang dilakukan oleh PT Pupuk Kujang khususnya pupuk urea dengan meggunakan Distribution Requirement Planning (DRP) meghasilkan besarnya jumlah pupuk urea yang ditunjukan pada nilai PORl. Dengan adanya perhitungan dengna menggunakan Distribution Requirement Planning (DRP) diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengatasi kelangkaan pupuk urea di Jawa Barat khususnya gudang lini III pada musim tanam.

Rencana distribusi pupuk urea PT Pupuk Kujang untuk tahun 2016 ke setiap wilayah digudang-gudang lini III, PT Pupuk Kujang harus memenuhi kebutuhan pupuk urea untuk daerah pemasarannya yaitu sebanyak 2190775 ton. Dalam pengiriman pupuk urea dari gudang pabrik PT Pupuk Kujang ke gudang lini III menggunakan alat transportasi berupa truk. Dan untuk melakukan kegiatan distribusi tidak pernah luput dari biaya logistik. Dimana biaya logistik terdiri dari biaya tranportasi dan biaya simpan. Biaya logistik untuk melakukan distribusi sebesar Rp. 203.514.719.253,-.